

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan dimuka, maka pembahasan ”Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode permainan edukatif dalam pembelajaran nilai agama dan moral di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma’rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus, meliputi: *tahap pertama*, yaitu pendahuluan, sebelum memasuki kelas guru dan murid berbasis untuk memberikan pertanyaan dan pengulangan. *Tahap kedua*, yaitu tahap inti, pada tahap ini anak dipersilahkan untuk belajar sambil bermain sesuai dengan minat masing-masing di area yang ada di kelas dengan ketentuan bahwa setiap anak wajib memasuki tiga atau empat area yang telah ditentukan oleh guru dan belajar membaca dan mengaji. *Tahap ketiga*, yaitu istirahat dan makan bersama. *Tahap keempat*, setelah memasuki beberapa kegiatan di akhir kegiatan belajar mengajar guru mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan dengan melintaskan beberapa pertanyaan pancingan yang selanjutnya mengarah pada pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
2. Penggunaan permainan edukatif yang sangat menonjol dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak, yaitu : sifat hormat, kedisiplinan, adil, dan keberanian. Peranan yang dilakukan guru dalam penanaman nilai agama dan moral anak yaitu: guru menanamkan sifat hormat dengan mengajarkan bahasa krama dan membina kerukunan sesama anak. Menanamkan sifat kedisiplinan dengan praktek dan menjalankan sholat lima waktu, membaca Al-Qur’an, menjalankan ibadah Puasa Ramadhan dan Hafalan doa sehari-hari. Sifat kedisiplinan ditanamkan dengan memberikan pembiasaan untuk disiplin masuk sekolah serta mentaati peraturan madrasah. Sifat adil ditanamkan dengan anak mendapat tugas dan perlakuan yang sama serta kewajiban dan hak yang sama pula. Sifat keberanian ditanamkan dengan

senantiasa untuk berani maju di depan kelas, misalnya; berdoa'a, menjawab pertanyaan dan dengan memberikan pembiasaan anak untuk bergaul dengan orang lain dan mengenal lingkungannya. Penanaman ilai agama dan moral tersebut pada dasarnya dilakukan rutin setiap hari melalui kegiatan belajar mengajar.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya itu penulis mengharapkan:

1. Kepada kepala Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus hendaknya meningkatkan dan menambah sarana dan prasarana. Karena bertambahnya jumlah siswa tiap periode selanjutnya semakin bertambah. Hal ini sebagai bahan acuan segala infrastruktur harus dibenahi sebagaimana mestinya guna kenyamanan dan perkembangan aspek psikis, kognitif, sosial dan juga kemampuan beragama pada anak usia dini.
2. Para dewan guru Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus perlu menambah materi ajar dan variasi dalam bentuk permainan edukatif anak. Dengan permainan edukatif pasti anak didik merasa enjoy tanpa beban dan dilakukan dengan senang hati.
3. Bagi pengurus dan pengelola Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus perlu memperhatikan adanya hubungan kerjasama dengan pihak luar yaitu lembaga pendidikan sederajat sebagai bahan bertukar pikiran dalam meningkatkan berbagai kualitas pengajaran anak didik.

C. Penutup

Alhamdulillah wasyukurulillah, kami panjatkan kepada Allah SWT atas taufuiq serta hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Penggunaan Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak di Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU Ma'rifatul Ulum Mijen Kaliwungu Kudus*".

Kami menyadari bahwa, skripsi ini masih banyak kekurangannya baik mengenai susunan bahasanya, isinya maupun sistematikanya. Untuk itu kami harapkan saran-saran, kritik yang

membangun serta bimbingan dari seluruh pihak dan pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang memberikan dorongan dan bantuan atas tersusunnya skripsi ini, kami ucapkan banyak terima kasih, dan hanya Allah SWT yang mempunyai kuasa untuk memberikan balasan kepada semuanya yang tak dapat kami sebutkan namanya satu persatu.

Harapan kami, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri pada khususnya dan bagi seluruh pembaca juga masyarakat pada umumnya serta dapat menjadikan suatu kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta menjadi bekal kebaikan ilmu pengetahuan. *Amien..*

